

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang 1 Taruna Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif yang dilaksanakan di PT. Anugerah Karya Utami Gemilang atau PO Tami Jaya Yogyakarta pada area kerja administrasi, perawatan dan perbaikan kendaraan yang bertempat di garasi PO Tami Jaya Yogyakarta, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengoperasian armada pada angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) dan pariwisata sudah berjalan dengan baik, normal serta sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, namun terdapat kemungkinan akan menurunnya jumlah penumpang pada bus AKAP dikarenakan persaingan yang ketat antar perusahaan otobus khususnya pada trayek Jogja-Denpasar. Hal tersebutlah yang membuat PO Tami Jaya harus selalu memberikan pelayanan yang terbaik dengan selalu melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan sebelum beroperasi untuk lebih memastikan bahwa armada tersebut layak, baik dan aman selama operasionalnya serta penambahan armada yang baru.
2. Mengetahui secara langsung mengenai proses perawatan dan perbaikan pada armada serta pembagian antar fungsi, tugas dan tanggung jawab antar bagian dalam area perawatan dan perbaikan armada dimana tidak hanya melakukan perawatan dan perbaikan armada saja, namun juga memiliki peran dan tanggung jawab untuk mempersiapkan kendaraan guna menjalankan kegiatan transportasi serta melengkapi bagian armada berupa suku cadang atau sparepart guna meningkatkan pelayanan terhadap penumpang dengan kesiapan armada untuk beroperasi.
3. Sistem administrasi yang baik dan terarah menjadi salah satu kunci kesuksesan keberlangsungan sebuah perusahaan tetap berjalan. Mensejahterakan karyawan maupun crew bus juga menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pelayanan perusahaan terhadap masyarakat. Hal tersebutlah yang membuat orang-orang atau masyarakat memilih PO Tami Jaya sebagai moda transportasi angkutan penumpang saat bepergian

khususnya sektor perjalanan Yogyakarta menuju Denpasar maupun sebaliknya serta pada sektor perjalanan dalam berwisata.

4. Hasil penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum menyatakan bahwa PO Tami Jaya lulus dengan hasil 98% yaitu lulus dengan perbaikan, terdapat dokumen yang masih keliru dalam pemberian keterangan dan pelampiran bukti pemenuhan dokumen belum sesuai dengan urutan indikator dalam setiap elemen sesuai dengan PM Nomor 85 Tahun 2018 sehingga hal tersebut memerlukan perbaikan dalam penyusunan seluruh dokumen dari 10 elemen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
5. Perlengkapan alat pelindung diri sebagai penunjang K3 yang belum memadai meliputi kurangnya alat pelindung diri terkhusus untuk para mekanik dan kesadaran para mekanik akan pentingnya alat pelindung diri dikarenakan kebiasaan rendahnya kesadaran akan pentingnya budaya keselamatan dan kesehatan kerja selain itu didukung dengan aktivitas sehari-hari yaitu bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap, serta penerapan SOP K3 dan sanksi yang belum diterapkan. Oleh karena itu penggunaan alat pelindung diri tersebut dianggap sangat memberatkan ketika melakukan pekerjaan.

V.2 Saran

Berdasarkan Magang 1 yang telah kami laksanakan di PO Tami Jaya, kami memiliki beberapa saran agar kedepannya PO Tami Jaya dapat berkembang lebih baik, yaitu:

1. Melaksanakan pemeriksaan harian armada (Rampcheck) secara rutin sebelum dan sesudah kendaraan beroperasi dengan cara menambah jumlah Sumber Daya Manusia pada bagian tester (pemeriksa) sesuai dengan prosedur sehingga dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan kepada penumpang.
2. Perlu melakukan peninjauan ulang terhadap lampiran dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang belum tersusun secara urut.
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana secara berkala terutama pada bus, bengkel dan gudang penyimpanan suku cadang.
4. Mengutamakan keselamatan kerja pada tenaga mekanik yang melakukan perawatan dan perbaikan pada kendaraan melalui edukasi pemahaman tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja ketika melakukan

aktivitas perbaikan kendaraan, deklarasi tentang budaya kesehatan dan keselamatan kerja dengan pemasangan slogan atau poster di area bengkel.

5. Pemenuhan alat pelindung diri bagi mekanik yang belum ada dilengkapi untuk keselamatan kerja mekanik serta mengurangi risiko akibat kecelakaan kerja.
6. Memberikan edukasi terhadap seluruh crew bus agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan perusahaan dengan tidak membuang sampah sembarangan di area lingkungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- DARAT, S. P., 2014. *PEMBERIAN IZIN ANGKUTAN PENUMPANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN*. [Online] Available at: <https://dephub.go.id/post/read/pemberian-izin-angkutan-penumpang> [Accessed 14 11 2023].
- Kasandra, D., Frinaldi, A. & Lanin, D., 2018. Pengaruh Budaya Kerja Pengemudi Angkutan Umum Kota Terhadap Kepuasan Penumpang di Kota Padang. *Spirit Publik*, 13(P-ISSN. 1907-0489 E-ISSN 2580-3875), pp. 38-49.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, pp. 1-74.
- Timboeleng, J. A. & Kaseke, O. H., 2015. ANALISA BIAYA TRANSPORTASI ANGKUTAN UMUM DALAM KOTA MANADO AKIBAT KEMACETAN LALU LINTAS. *Jurnal Sipil Statik*, 3(1), pp. 58-67.